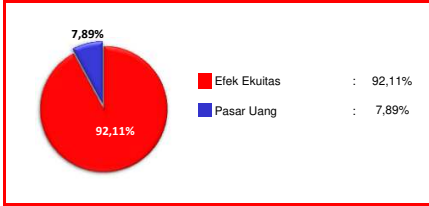


GreatLink Dynamic Equity Fund

Portofolio



Strategi Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat risiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

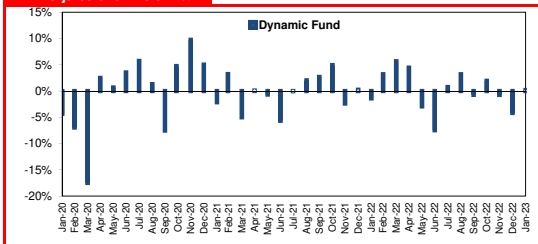
Alokasi Aset

■ ≥ 80% pada Efek Ekuitas	Sektor:	Keuangan	35%	Perindustrian	5%
■ ≤ 20% pada Pasar Uang		Infrastruktur	15%	Teknologi	4%
		Energi	11%	Kesehatan	3%
		Barang Baku	9%	Properti & Real Estat	3%
		Kas & Deposito	8%	Barang Konsumen Non-Primer	0%
		Barang Konsumen	7%		

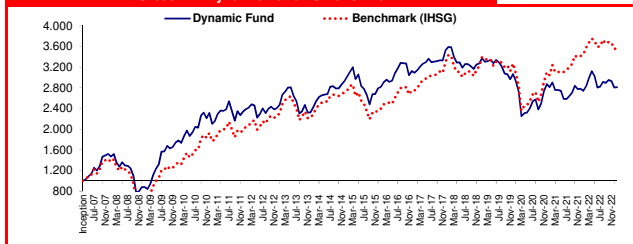
Portofolio Utama

Deposito Berjangka Citibank	Saham Dengan Bobot Terbesar (Berdasarkan Urutan Abjad) Adaro Minerals Indonesia Tbk. Astra International Tbk. Bank Central Asia Tbk. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kalbe Farma Tbk. Merdeka Copper Gold Tbk. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Jan-23	Dec-22	Perubahan (%)
		NAV/Unit	NAV/Unit	
		2843,13	2928,93	-2,93%
		2696,95	2799,10	-3,65%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Dynamic Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Dynamic Fund	0,17%	-4,71%	-0,51%	0,17%	2,52%	-4,08%	-21,71%	181,19%
Indeks Harga Saham Gabungan	-0,16%	-3,66%	-1,61%	-0,16%	3,14%	15,14%	3,54%	255,20%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 10-Apr-07	Metode Penilaian : Harian
Mata Uang : Rupiah (IDR)	Tingkat hasil : Optimal
Bank Kustodian : Citibank N.A	Annual Management Charge : 2,25% p.a.*
Tingkat Risiko : Tinggi	Harga Unit : 2.811,8662
Total Dana 31-Jan-23 : Rp 1.463,4 Miliar	Total Unit : 520.430.654
	Pengelola Investasi : PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Ashmore Asset Management Indonesia

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSGB turun 0,2%MoM ke 6.839 di tengah net foreign sell hampir Rp3,2 triliun. Indeks mencapai level terendahnya di sekitar 6.550 selama minggu kedua di tengah meningkatnya tekanan dari rotasi perdagangan terkait pembukaan kembali pasar China. Indeks pulih karena beberapa investor lokal melakukan bottom fishing dan investor asing kembali ke IHSGB pada minggu terakhir bulan ini karena valuasi yang menarik dan prospek pertumbuhan laba yang baik FY23. Mayoritas indeks global mencatatkan return positif. Investor di pasar negara-negara barat berbalik positif karena inflasi melemah sementara ekonomi tetap tangguh di tengah lingkungan suku bunga yang tinggi. Imbal hasil Obligasi Pemerintah Indonesia 10 tahun turun 23,3bps menjadi 6,707% dibandingkan bulan sebelumnya. Sebagai perbandingan, the US 10-year treasury note turun 37,4bps menjadi 3,505%. Imbal hasil obligasi turun karena data menunjukkan inflasi di masa depan mungkin turun, yaitu pertumbuhan upah yang lebih lambat, gaji nonfarm Desember adalah yang terendah dalam 12 bulan terakhir dan ISM service index yang mengalami kontraksi. Selain itu, pasar menyoal kemungkinan Fed akan memperlambat laju kenaikan FFR dengan kenaikan hanya 25bps pada pertemuan 1 Februari. Inflasi yang lebih tinggi dan kenaikan suku bunga tetap menjadi tantangan bagi pasar obligasi, meskipun menurut kami sentimen negatif sebagian besar telah diperhitungkan, tercermin dari foreign outflow yang besar pada tahun 2022. BI kembali menaikkan 25 bps menjadi 5,75% pada pertemuan Januari, yang sejalan dengan ekspektasi konsensus. BI terus mempertahankan sikapnya untuk tetap pre-emptive dan berwawasan ke depan untuk mengelola ekspektasi inflasi dan stabilitas nilai tukar Rupiah.

Profil Manager Investasi

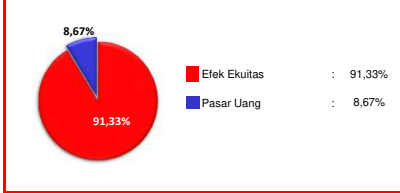
PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.

GreatLink Dynamic Equity Fund

Portofolio



Strategi Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat risiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Alokasi Aset

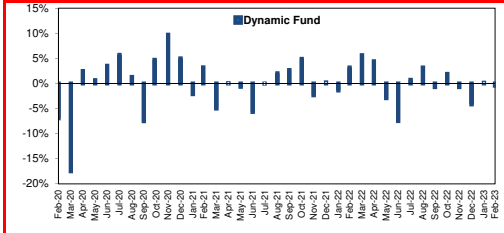
≥ 80% pada Efek Ekuitas	Sektor:	Keuangan	35%	Perindustrian	6%
≤ 20% pada Pasar Uang		Infrastruktur	16%	Teknologi	4%
		Energi	10%	Kesehatan	4%
		Kas	9%	Properti & Real Estat	2%
		Barang Baku	8%	Barang Konsumen Non-Primer	1%
		Barang Konsumen Primer	7%		

Portofolio Utama

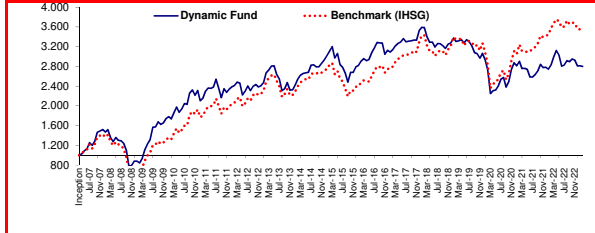
Deposito Berjangka Citibank*	Saham Dengan Bobot Terbesar (Berdasarkan Urutan Abjad) Adaro Minerals Indonesia Tbk.* Astra International Tbk.* Bank Central Asia Tbk.* Bank Mandiri (Persero) Tbk.* Bank Rakyat Indonesia Tbk.* Indosat Tbk.* Kalbe Farma Tbk.* Mayora Indah Tbk.* Merdeka Copper Gold Tbk.* Telkom Indonesia Tbk.*	Feb-23	Jan-23	Perubahan (%)
		NAV/Unit	NAV/Unit	
	Nilai Tertinggi	2861,74	2843,13	0,65%
	Nilai Terendah	2788,02	2696,95	3,38%

* Tidak ada pihak terafiliasi

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Dynamic Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Dynamic Fund	-0,44%	-4,43%	-4,02%	-0,27%	-1,09%	2,60%	-21,99%	179,94%
Indeks Harga Saham Gabungan	0,06%	-3,36%	-4,67%	-0,11%	-0,65%	25,50%	3,73%	255,41%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 10-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat Hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Risiko	: Tinggi	Harga Unit	: 2.799,4044
Total Dana 28-Feb-23	: Rp 1.426,2 Miliar	Total Unit	: 509.466.019
NAB Pembentukan	: Rp. 1.000	Pengelola Investasi	: PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Ashmore Asset Management Indonesia

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSIG menutup bulan Feb23 mendarat di 0,06%, lebih baik dari global peers tetapi berkinerja buruk dibandingkan dengan pasar Eropa. IDX30 dan LQ45 berada di atas IHSIG masing-masing sebesar 0,58% dan 0,69% karena BYAN dan BUMI membentengi IHSIG. Pasar ekuitas domestik melihat arus masuk investor asing setara dengan USD 377 juta di bulan Feb23. BI mempertahankan suku bunga kebijakannya tidak berubah pada Feb23. Sektor energi menjadi pengambali indeks terbesar karena nama-nama terkait batubara karena harga Newcastle Coal terkoreksi sebesar -21% MoM. Hal ini kemungkinan membebani sentimen investor asing karena kekuatan ekonomi makro baru-baru ini sering dikaitkan dengan harga batu bara dan sawit yang kuat. Obligasi pemerintah Indonesia mengalami arus keluar dari investor asing setara USD 498 juta di Feb23 yang menekan USD/IDR dari 14.970 di awal bulan menjadi 15.245 di akhir bulan. Mulai 1 Maret 2023, fasilitas deposito valas BI untuk memberikan insentif simpanan valas domestik oleh eksportir sumber daya alam menjadi efektif. Kinerja positif relatif terhadap IHSIG disumbangkan oleh transportasi dan logistik (+10,2% vs IHSIG%), konsumen non-primer (+2,9%), perindustrian (+2,4%), kesehatan (+1,2%), dan konsumen primer (+0,4%). Sementara sektor dengan kinerja negatif relatif terhadap IHSIG adalah energi (-3,3%), teknologi (-1,8%), bahan baku (-1,3%), properti (-1,2%), infrastruktur (-0,9%), dan finansial (-0,9%). Pasar obligasi dimulai dengan sentimen positif saat the Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga sebesar 25bps. Namun, sentimen positif tidak bertahan lama dengan munculnya berbagai rilis data yang menunjukkan penguatan ekonomi. Menilik rilis data tersebut, the Fed dinilai perlu untuk menyesuaikan kembali terminal FFR menjadi lebih tinggi, dimana pasar sendiri memperkirakan bahwa the Fed perlu menaikkan FFR lebih dari 50 bps. FFR berpotensi tetap tinggi untuk waktu yang lebih lama, sehingga menyebabkan likuiditas global yang lebih ketat, penguatan kembali USD dan peluang hard landing ekonomi AS yang lebih tinggi. Investor memilih untuk berpaling ke aset aman (safe haven asset) serta mengurangi porsi kepemilikan di aset berisiko tinggi sehingga memberikan tekanan terhadap aset Indonesia. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang didominasi oleh indeks INDOBAGX mencatat penurunan sebesar -0,08%. Kurva imbal hasil bergerak naik dimana dimana obligasi pemerintah bentor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 6,56% (+21bps), 6,88% (+19bps), 7,11% (+25bps), dan 7,12% (+22bps). Posisi kepemilikan asing terlihat menurun ke IDR 804,32trn per 28 Feb 2023 (-IDR 7,57tn), setara dengan 14,79% (-0,31%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan.

Profil Manager Investasi

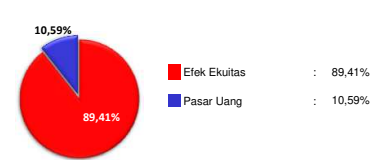
PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2022, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2022. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang. Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.

GreatLink Dynamic Equity Fund

Portofolio



Strategi Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat risiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Alokasi Aset

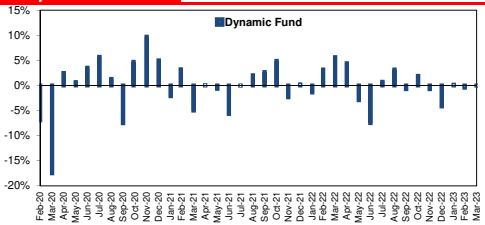
<ul style="list-style-type: none"> > 80% pada Efek Ekuitas ≤ 20% pada Pasar Uang 	Sektor:	Keuangan	36%	Perindustrian	6%
		Infrastruktur	16%	Kesehatan	4%
		Kas	11%	Teknologi	3%
		Energi	8%	Properti & Real Estat	2%
		Barang Konsumen Primer	8%	Barang Konsumen Non-Primer	0%
		Barang Baku	6%		

Portofolio Utama

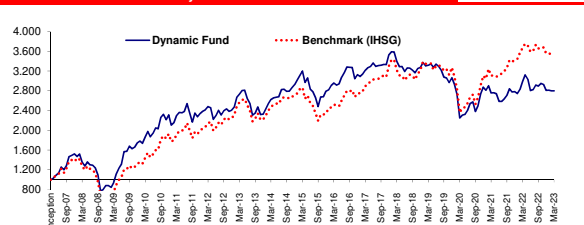
Deposito Berjangka Citibank*	Saham Dengan Bobot Terbesar (Berdasarkan Urutan Abjad)		Perubahan (%)
	Mar-23 NAV/Unit	Feb-23 NAV/Unit	
Astra International Tbk.*	2821,23	2861,74	-1,42%
Bank BNI Tbk.*			
Bank Central Asia Tbk.*			
Bank Mandiri (Persero) Tbk.*			
Bank Rakyat Indonesia Tbk.*			
Indosat Tbk.*			
Kalbe Farma Tbk.*			
Mayora Indah Tbk.*			
Telkom Indonesia Tbk.*			

* Tidak ada pihak terafiliasi

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Dynamic Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Dynamic Fund	-0,02%	-0,29%	-3,32%	-0,29%	-6,41%	24,35%	-17,55%	179,89%
Indeks Harga Saham Gabungan	-0,55%	-0,66%	-3,35%	-0,66%	-3,76%	49,93%	9,96%	253,43%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 10-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Risiko	: Tinggi	Harga Unit	: 2.798.9040
Total Dana	31-Mar-23 : Rp 1.410,9 Miliar	Total Unit	: 504.106.137
NAB Pembentukan	: Rp. 1,000	Pengelola Investasi	: PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Ashmore Asset Management Indonesia

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG turun 0,6% mom ke 6.805 di tengah pembelian asing yang hampir Rp4,1T. Stres test perbankan regional AS dan Eropa mengirim sentimen buruk dan risiko ke bursa saham domestik. IHSGB tertekan oleh arus keluar asing ketika regulator AS menutup beberapa bank regional dan ketika investor global mengkhawatirkan keberlanjutan Credit Suisse. Bank sentral dan regulator Indonesia menyebutkan bahwa industri perbankan dalam negeri berada pada level yang prudent dan sehat. Aliran dana asing kembali pada minggu terakhir bulan ini karena ketenangan mereda dan beberapa perusahaan Indonesia mengumumkan pembagian dividen yang menarik. IDX Energy (+0,1%) adalah satu-satunya sektor yang membukukan imbal hasil positif dari hasil FY22 yang solid dan harga batubara yang stabil. Kinerja bulanan terburuk adalah IDX Transportation (-7,6%) terseret oleh perusahaan pelayaran. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia dengan tenor 10 tahun turun 10,6bps menjadi 6,793% dibandingkan bulan sebelumnya. Sebagai perbandingan, US Treasury 10 tahun turun 44,1bps menjadi 3,473%. UST 10 tahun naik di awal bulan dan mencapai 4% (pertama kali sejak November 2022). Imbal hasil treasury AS turun karena penutupan Silicon Valley Bank menyebabkan investor pindah ke aset yang lebih aman. Imbal hasil US Treasury turun lebih lanjut setelah pertemuan Fed dengan kenaikan 25bps; 10 dari 18 anggota FOMC, berdasarkan dot plot, mengharapkan hanya satu kenaikan lagi pada akhir tahun ini. Proyeksi FFR pada akhir 2024 naik menjadi 4,3% dari 4,1% dan diperkirakan turun menjadi 3,1% untuk FY2025.

Profil Manager Investasi

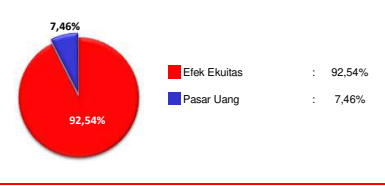
PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat izin unit Syariah sesuai dengan Surat Izin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.

GreatLink Dynamic Equity Fund

Portofolio



Strategi Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Alokasi Aset

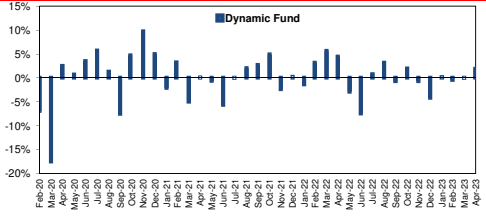
≥ 80% pada Efek Ekuitas	Sektor:	Kuangan	36%	Perindustrian	7%
≤ 20% pada Pasar Uang		Infrastruktur	16%	Kesehatan	4%
		Kas	7%	Teknologi	3%
		Energi	9%	Properti & Real Estate	2%
		Barang Konsumen Primer	9%	Barang Konsumen Non-Primer	0%
		Barang Baku	6%		

Portofolio Utama

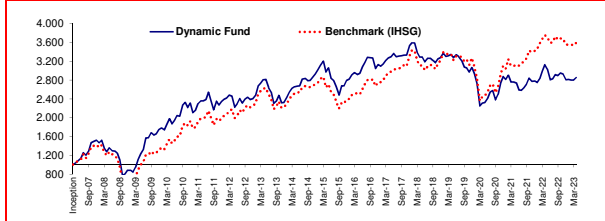
Deposito Berjangka Bank DKI*	Saham Dengan Bobot Terbesar (Berdasarkan Urutan Abjad) Asstra International Tbk.* Bank Central Asia Tbk.* Bank Mandiri (Persero) Tbk.* Bank Negara Indonesia* Bank Rakyat Indonesia Tbk.* Indosat Tbk.* Kalbe Farma Tbk.* Mayora Indah Tbk.* Telkom Indonesia Tbk.*	Apr-23	Mar-23	Perubahan (%)
		NAV/Unit	NAV/Unit	
	Nilai Tertinggi	2852,73	2821,23	↑ 1,12%
	Nilai Terendah	2784,39	2680,98	↑ 3,86%

* Tidak ada pihak terafiliasi

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Dynamic Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Dynamic Fund	1,92%	1,45%	-3,33%	1,63%	-8,67%	23,67%	-13,25%	185,27%
Indeks Harga Saham Gabungan	1,62%	1,12%	-2,58%	0,95%	-4,33%	46,63%	15,37%	259,17%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 10-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 2.852,7283
Total Dana 30-Apr-23	: Rp 1.425,1 Miliar	Total Unit	: 499.562.309
NAB Pembentukan	: Rp. 1,000	Pengelola Investasi	: PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Ashmore Asset Management Indonesia

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Apr23 di +1,6%, sejalan dengan rekan global dan rekan regional yang melihat perbedaan sepanjang bulan. IDX30 dan LQ45 berada di atas IHSG, masing-masing sebesar 2,61% dan 2,57% karena kapitalisasi besar mengungguli dan perusahaan kapitalisasi kecil menyeret indeks yang lebih luas. Aliran masuk asing dipercepat dengan aliran masuk setara USD 829 juta di Apr23 dibandingkan dengan aliran masuk USD 272 juta di Mar23. BI mempertahankan Suku Bunga acuan di 5,75%. Inflasi April turun ke +4,33% dari +4,97% di bulan Maret. Yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun turun 26.1bps menjadi 6,532% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sentimen pasar terus dibentuk oleh faktor yang sama: harga komoditas, pertumbuhan ekonomi negara maju, kebijakan moneter global dan lingkungan makro domestik. Dari sisi lokal, data inflasi April menunjukkan perlambatan di 0,33% MoM/4,32% YoY meskipun melewati periode Lebaran. Harga transportasi dan pangan tetap stabil didorong oleh harga energi yang stabil dan juga periode Lebaran yang bertepatan dengan panen raya. Sementara itu, inflasi inti melambat ke 2,83% YoY pada bulan April dari 2,94% di bulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 1Q23 tercatat pada 5,03% YoY (konsensus: 4,95% YoY) dilatarbelakangi peningkatan pada konsumsi rumah tangga dan surplus ekspor.

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$30 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1998, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinkware dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang menyajikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dibagikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang. Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.